

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pilihan karir merupakan suatu proses atau aktivitas individu dalam usaha mempersiapkan diri untuk memasuki karir yang berhubungan dengan pekerjaan melalui suatu rangkaian proses kegiatan yang terarah dan sistematis, sehingga mampu memilih karir sesuai dengan yang diinginkan. Dalam membuat suatu keputusan untuk memilih karir, terlebih dahulu seseorang mencari informasi mengenai berbagai macam alternatif profesi.

Ada berbagai macam alternatif atau pilihan profesi, di bidang akuntansi. Salah satunya adalah sebagai auditor. Auditor merupakan profesi akuntansi yang paling diminati oleh para mahasiswa akuntansi (Leo Khadafi, 2003). Auditor merupakan profesi akuntansi yang berkaitan dengan penyediaan jasa audit. Dalam melaksanakan audit, auditor mereview laporan keuangan historis klien dan memberikan opini profesional mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut. Profesi auditor memiliki stereotype negatif yang berkaitan dengan lingkungan kerjanya (DeZoort et al, 1997).

Lingkungan kerja sangat berpengaruh terhadap proses kerja auditor. Persepsi yang saat ini ada di masyarakat adalah bahwa profesi sebagai auditor merupakan profesi yang penuh dengan resiko. Kantor Akuntan Publik telah lama dikenal dengan tingginya tingkat *turnover* staff, yang pada umumnya terjadi pada staff yang baru masuk.

Turnover intentions merupakan keinginan individu untuk pindah dari posisi kerjanya saat ini atau keinginan keluar dari perusahaan, yang pada akhirnya keinginan tersebut menjadi keputusan yang nyata untuk meninggalkan pekerjaannya. Tingginya *turnover* perusahaan akan berdampak pada berbagai potensi biaya, seperti biaya pelatihan yang telah diinvestasikan pada individu tersebut, tingkat kinerja yang harus dikorbankan, maupun biaya rekrutmen dan pelatihan kembali (Suwandi dan Indriantoro, 1999). Kantor akuntan publik akan mengalami kesulitan ketika sebagian besar pegawainya mengundurkan diri dari profesinya sebagai auditor. Rhode et al (1977) dalam penelitiannya tentang penyebab *turnover* dalam profesi menyatakan bahwa alasan yang paling banyak diberikan untuk meninggalkan profesi auditor adalah : (1) konflik antar kerja dengan kehidupan keluarga, (2) tersitanya waktu (3) ketidakmampuan individu yang bersangkutan menggunakan bakat dan kemampuannya.

Penelitian Carcello et al (1991) mengindikasikan atribut profesi auditor yang dapat mengurangi minat mahasiswa akuntansi untuk memilih karir sebagai auditor atau menyebabkan mereka yang sudah memilih jadi tidak puas. Empat karakteristik yang paling mempengaruhi minat mahasiswa untuk memilih profesi auditor sebagai pilihan karirnya menurut Carcello et al (1991) yaitu *overtime*, *deadlines* atau *budget* yang tidak realistis, *stress* atau tekanan pekerjaan, sarat politik perusahaan. Alasan yang paling banyak diberikan untuk tidak mengambil profesi ini adalah *overtime* dan *stress*. Setiap orang pasti akan diperhadapkan pada suatu masa dimana orang tersebut diharuskan untuk mengambil keputusan untuk karir di masa depannya.

Membuat keputusan untuk menentukan karir bukanlah sesuatu hal yang mudah, namun banyak hal yang harus dipertimbangkan, salah satunya karena sebagian besar waktu yang dimiliki oleh manusia lebih banyak digunakan untuk bekerja. Selain itu, karir atau pekerjaan yang kita lakukan mencerminkan minat, kemampuan, kepribadian dan keterampilan yang dimiliki oleh individu tersebut.

Setiap informasi yang diperoleh mahasiswa, sangat berpengaruh terhadap keputusan yang akan diambil. Adanya informasi negatif mengenai lingkungan kerja auditor dapat mengurangi minat mahasiswa untuk memilih karirnya sebagai auditor. Akibatnya, profesi auditor akan kehilangan calon-calon auditor yang berkualitas.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti apakah persepsi lingkungan kerja auditor berpengaruh terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi dalam judul :

**“ PERBEDAAN PERSEPSI LINGKUNGAN KERJA AUDITOR
TERHADAP PILIHAN KARIR MAHASISWA AKUNTANSI “**

1.2. Identifikasi Penelitian

Dari pembahasan di atas, penulis dapat mengidentifikasi masalah yang akan dibahas yaitu :

1. Apakah terdapat perbedaan persepsi mengenai lingkungan kerja auditor antara mahasiswa semester awal dan mahasiswa semester akhir?
2. Apakah persepsi lingkungan kerja auditor berpengaruh terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi?

1.3. Tujuan Penelitian

Yang menjadi tujuan dalam penelitian mengenai pilihan karir ini yaitu :

1. Mengetahui apakah terdapat perbedaan persepsi mengenai lingkungan kerja auditor antara mahasiswa semester awal dan mahasiswa semester akhir.
2. Mengetahui apakah persepsi lingkungan kerja auditor berpengaruh terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi.

1.4. Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Bagi pihak akademis

Hasil penelitian ini bagi pihak akademis dapat digunakan sebagai referensi untuk membantu mahasiswa dalam menentukan karir yang sesuai dengan minat dan kemampuan yang dimiliki mahasiswa tersebut.

2. Bagi pihak lain

Hasil penelitian ini bagi pihak lain dapat digunakan untuk memberikan pengertian yang lebih baik mengenai pengaruh lingkungan kerja terhadap pilihan karir yang akan diambil.

3. Bagi penulis sendiri

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan yang lebih luas mengenai lingkungan kerja auditor, juga mengenai penerapan akuntan publik dan auditing secara praktis. Penelitian ini juga dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat untuk

memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha.

1.5. Rerangka Penelitian

E.B. Flippo (1984: 248) mendefinisikan karir sebagai :

“A career can be defined as a sequence of separated but related work activities that provides continuity order and meaning in a person’s life”

Pilihan karir mencerminkan motivasi, pengetahuan, kepribadian dan keseluruhan kemampuan seseorang. Sebelum seseorang memilih suatu karir, terlebih dahulu ia mencari informasi mengenai berbagai macam alternatif profesi. Popon S. Arifin (1985: 47) menyatakan bahwa pengambilan keputusan mengenai karir akan realistis dan tepat apabila individu dapat menemukan informasi yang tepat serta dapat menggunakannya dengan baik. Dewa Ketut Sukardi (1988: 40) menyebutkan bahwa pada dasarnya informasi yang berguna dalam membuat pilihan karir ada tiga jenis, yaitu (1) Informasi pribadi sosial, (2) Informasi pendidikan, (3) Informasi pekerjaan.

Informasi pribadi sosial berkaitan dengan konsep pemahaman diri dan hubungan dengan orang lain yang akan berpengaruh pada pilihan jabatan. Informasi pendidikan berkaitan pengetahuan tentang pendidikan apa yang harus dimiliki untuk memperoleh suatu pekerjaan. Sementara informasi pekerjaan berkaitan dengan pengetahuan mengenai pekerjaan mana yang dapat memenuhi kebutuhan dan kepuasan bagi dirinya, misalnya informasi tentang persyaratan pekerjaan, imbalan kerja, dan kondisi atau kegiatan dunia kerja. Dengan

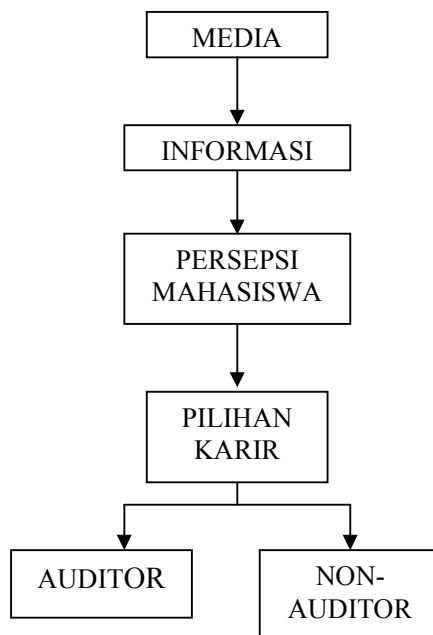
demikian, salah satu informasi mengenai profesi yang dapat berguna dalam membuat pilihan karir adalah informasi mengenai kondisi dunia kerja atau lingkungan kerja profesi tersebut, yaitu bagaimana kondisi yang akan seseorang hadapi saat ia berpraktik kerja nanti. Begitu juga dengan profesi auditor, berarti salah satu informasi yang berguna bagi mahasiswa akuntansi dalam membuat keputusan karir sebagai auditor adalah informasi mengenai lingkungan kerja auditor.

Dalam penelitian DeZoort et al (1997), lingkungan kerja auditor dijabarkan dalam tiga dimensi yang dinilai cukup meliputi berbagai isu yang relevan dengan dunia akuntan publik, yaitu (1) *Job duties and responsibilities*, (2) *advancement, training, and supervision*, serta (3) *personal concern*. Mahasiswa mendapatkan informasi tentang lingkungan kerja auditor ini dari berbagai media. Sumber-sumber informasi utama mengenai lingkungan kerja auditor bagi mahasiswa di antaranya adalah dosen, publikasi tertulis, rekruter, akuntan, keluarga, teman, serta pengalaman kerja (DeZoort et al, 1997). Semua informasi yang diperoleh akan menjadi dasar bagi setiap mahasiswa untuk memutuskan karir atau profesi apa yang akan mereka pilih.

Informasi yang diperoleh mahasiswa tersebut akan membentuk persepsinya mengenai lingkungan kerja auditor. Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi memiliki peranan penting dalam memilih karir. Inman et al. (1989) menyatakan persepsi siswa yang tidak akurat mengenai akuntansi memainkan peranan penting dalam proses

pengambilan keputusan pemilihan jurusan. Penelitian Leo Khadafi (2003) mengindikasikan bahwa mayoritas mahasiswa akuntansi di Bandung memilih profesi akuntan publik sebagai pilihan karirnya dan alasan mereka memilih profesi tersebut salah satunya adalah karena informasi yang diperoleh. Selain itu, juga dinyatakan bahwa mereka cukup mengenal profesi yang dipilihnya tersebut dimana profesi tersebut diperkenalkan dengan sangat baik dalam perkuliahan. Banyak faktor yang menjadi latar belakang pemilihan karir bagi mahasiswa akuntansi untuk saat ini. Keputusan yang tepat atas pilihan karir berasal dari pemikiran-pemikiran matang individu mengenai pemahaman diri serta *value* dari karir tersebut.

Informasi yang diperoleh akan mempengaruhi keputusan mahasiswa untuk menentukan pilihan karirnya baik sebagai auditor ataupun non-auditor. Jika digambarkan akan menjadi seperti kerangka berikut ini :



1.6. Metode Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini, metode penulisannya adalah deskriptif dengan menggunakan pendekatan survei. Metode deskriptif yaitu suatu metode penelitian pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat dan situasi tertentu termasuk tentang hubungan kegiatan, proses yang sedang berlangsung serta pengaruhnya.

Populasi penelitiannya adalah mahasiswa akuntansi semester awal dan mahasiswa semester akhir, yang sudah menempuh mata kuliah pengauditan I dan sedang menempuh mata kuliah pengauditan II. Metode sampling yang digunakan adalah metode sampling non-parametrik dengan teknik pemilihan sampel bertujuan dan sampel yang diambil adalah mahasiswa akuntansi Universitas Kristen Maranatha semester awal dan mahasiswa semester akhir, yang sudah mengambil mata kuliah Pengauditan I dan sedang menempuh mata kuliah pengauditan II.

Dua jenis variabel yang digunakan yaitu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Variabel Independen adalah suatu variabel yang keberadaannya tidak dipengaruhi oleh variabel lain, sebaliknya akan mempengaruhi variabel yang lain. Variabel Dependen adalah suatu variabel yang keberadaannya merupakan sesuatu yang dipengaruhi oleh variabel independen.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen dan variabel independennya adalah :

1. Perbedaan persepsi lingkungan kerja auditor (X).
2. Pilihan karir mahasiswa akuntansi (Y).

Dalam penelitian ini ditetapkan hipotesis 0 (H_0) dan alternatif (H_a). Hipotesis 0 adalah suatu hipotesis yang umumnya diformulasikan untuk ditolak dan hanya menunjukkan sesuatu yang sama, sedangkan hipotesis alternatif (H_a) merupakan hipotesis penelitian dari penulis.

H_0 → Tidak terdapat perbedaan persepsi lingkungan kerja auditor antara mahasiswa semester awal dan mahasiswa semester akhir terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi.

H_a → Terdapat perbedaan persepsi lingkungan kerja auditor antara mahasiswa semester awal dan mahasiswa semester akhir terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi.

Berdasarkan ukuran variabel dan jenis skala yang digunakan untuk mengukur kedua variabel, hipotesis akan diuji dengan menggunakan uji *One Way Anova*. Rumus Anova digunakan untuk menguji perbedaan antara dua sampel atau lebih.

Untuk menguji hipotesis tersebut penulis menggunakan dua cara pengumpulan data, yaitu :

1. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Studi kepustakaan dilakukan dengan mempelajari dan menelaah buku-buku, referensi, majalah, literatur-literatur dan catatan yang berhubungan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan penelitian yang dilakukan. Data yang dikumpulkan merupakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber penelitian.

2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data primer dengan melakukan penelitian secara langsung pada objek penelitian. Teknik yang digunakan adalah penyebaran kuesioner.

1.7. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Kristen Maranatha. Sedangkan waktu penelitian diadakan selama 2 bulan.